

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

DINDA AISYAH ADLYN DAMANIK
NPM 1705160424

Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Hasil Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 11 September 2021, pukul 09.00 WIB selesai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan sefesusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : DINDA AISYAH ADLYN DAMANIK
NPM : 1705160424
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji


Penguji I

Penguji II


(Dra. HANIFA YASIN, SE., M.Si)


(RINI ASTUTI, SE., M.M)

Pembimbing


(DOBY PIRMAN, SE., M.M)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris


(H. JANI RI, S.E., M.M., M.Si)


(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : DINDA AISYAH ADLYN DAMANIK
NPM : 1705160424
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
NPM : 1705160424
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3	* Menelaah kegiatan penelitian sidang sidang Sidang Meja Hijau	24/08	
Bab 4	* Mengkaji referensi ulang sub judul	24/08	
Bab 5	* Kesimpulan singkatannya dengan Rumus Randa & hipotesis	24/08	
Daftar Pustaka	* Ditambah	24/08	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang M. Hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(DODY FIRMAN, S.E., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
NPM : 1705160424
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan



DINDA AISYAH ADLYN DAMANIK

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

DINDA AISYAH ADLYN DAMANIK
Program Studi Akuntansi Manajemen

Adlyndinda@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dan untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dan sampel dari penelitian pada perusahaan perkebunan sebanyak 6 perusahaan dengan 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* dan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kata Kunci : Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Assets

ABSTRACT

THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSETS IN COMPANIES PLANTATIONS LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015-2019

DINDA AISYAH ADLYN DAMANIK
Management Accounting Study Program
Adlyndinda@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of the Current Ratio on Return On Assets, to determine the Debt To Equity Ratio to Return On Assets and to determine the Current Ratio and Debt To Equity Ratio to Return On Assets in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015 -2019. The population used in this study were plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period and the sample from research on plantation companies was 6 companies with 5 years of observation. The data collection technique used in this research is documentation. The analysis technique used in this research is Regression analysis, Partial Test, Determinant Test. The results of the study indicate that the Current Ratio has an effect on Return on Assets, Debt to Equity Ratio has a significant and significant effect on Return On Assets and Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Return On Assets in plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015 period. -2019

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumwr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Sebagai salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tepat waktu.

Dalam kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk Ibunda Alm. Sri Mariani, Kedua Orang Tua Saya, Ayahanda tersayang Rudy Adlyn Damanik dan Ibu Elvina Sari Lubis, serta Kakak dan Abang yang senantiasa memberikan perhatian, doa, dan dorongan moril maupun materil kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin H., S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, S.E., M.M selaku pembimbing proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal.
9. Bapak Hazmanan Khair, PhD selaku pembanding proposal yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal.
10. Seluruh Dosen, selaku Staff Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada Chairay Pasha laki-laki spesial yang telah membantu penulis tanpa pernah lelah untuk menyemangati, menasehati, dan memberi motivasi.

Penulis akui penulis tidaklah sempurna seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak begitu pula dalam penulisan ini, apabila nantinya terdapat kekeliruan dalam penulisan Skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran.

Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca, penulis ucapkan Terima Kasih.

Medan, Maret 2021
Penulis

DINDA AISYAH ADLYN
NPM : 1705160424

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Return On Asset</i>	13
2.1.2 <i>Current Ratio</i>	18
2.1.3 <i>Debt To Equity Ratio</i>	23
2.2 Kerangka Konseptual	27
2.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	27
2.2.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	28
2.2.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	29
2.3 Hipotesis.....	30
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Definisi Operasional.....	31
3.2.1 Variabel Terikat	31
3.2.2 Variabel Bebas	32
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1 Analisis Regresi	38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.6.3 Analisis regresi Linear berganda.....	41
3.6.4 Penguji Hipotesis	42
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Deskripsi Data.....	45

4.2 Analisis Data	49
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.2.3 Pengujian Hipotesis.....	57
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Assets</i>	63
4.3.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On</i> <i>Asset</i>	64
4.3.3 Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt To Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	66
BAB 5 PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	67
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	4
Tabel 1.2	Data <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	6
Tabel 1.3	Data <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	8
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Populasi Penelitian Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	36
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Perkebunan Yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	45
Tabel 4.2	<i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	46
Tabel 4.3	<i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	47
Tabel 4.4	<i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Kolmogorov Smirnov.....	50
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinieritas.....	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.8	Hasil Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.9	Hasil Uji parsial (Uji-t).....	58
Tabel 5.0	Hasil Uji Simultan (Uji-f).....	61
Tabel 5.1	Hasil Uji Kofisien Determinasi R-Square.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Perkebunan.....	4
Gambar 1.2	Grafik <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Perkebunan.....	7
Gambar 1.3	Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> Pada Perusahaan Perkebunan	9
Gambar 4.1	Hasil Uji Grafik Histogram.....	51
Gambar 4.2	Hasil Uji P-Plot.....	52
Gambar 4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	55
Gambar 4.4	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t 1.....	59
Gambar 4.5	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-t 2.....	60
Gambar 4.6	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji-f 1.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem sesuai mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Sedangkan menurut peraturan Menteri Pertanian, Perkebunan adalah segala kegiatan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.

Perkebunan merupakan suatu andalan komoditas unggulan dalam menopang pembangunan perekonomian Nasional Indonesia, baik dari sudut pandang pemasukan devisa Negara, maupun dari sudut pandang peningkatan, kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan cara membuka lapangan pekerjaan yang sangat luas. Komoditas perkebunan yang sangat mengalami perkembangan pesat, yakni perkebunan kelapa sawit, yang saat ini menggeser kedudukan perkebunan karet. Pergantian minat membuka perkebunan karet ke perkebunan sawit di latar belakangnya suatu pertimbangan dari sektor perekonomian.

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini perusahaan harus mampu melakukan perubahan yang sangat pesat dan menjadi lebih baik sehingga perusahaan dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus dapat mengelola keuangannya dengan baik. Dan merancang suatu manajemen yang baik, yang dapat menunjang

dan mengembangkan setiap aktivitas perusahaan. Dengan meningkatnya pertumbuhan kinerja perusahaan akan meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Perusahaan atau badan usaha dianggap sebagai pelaku ekonomi dalam usahanya untuk mendapatkan keuntungan dan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, interaksi antara kedua hal diatas mengharuskan perusahaan mengambil tindakan-tindakan yang tidak akan mereka sesali nantinya dan selalu berusaha menyiapkan dirinya untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi.

Menurut (Sulistiyanto, 2016) nilai laba bersih menggambarkan posisi likuiditas perusahaan, tinggi rendahnya pencapaian laba perusahaan memberikan gambaran terhadap kemampuan perusahaan dalam pendanaan. Nilai laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi finansial lainnya untuk menilai beberapa tingkat aktivitas, investasi dan nilai perusahaan. Sedangkan Total Asset atau aktiva merupakan bentuk dari penanaman modal perusahaan. bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau hak atas kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Tinggi rendahnya aktiva yang dimiliki perusahaan sangat berpengaruh terhadap tingkat laba perusahaan.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) Analisis *Return On Asset* ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim yang di gunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi keseluruhan. Menurut (Firman, 2018) *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan dapat menghubungkan berbagai perkiraan yang ada

pada laporan keuangan, sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan dengan baik. Rasio keuangan yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan suatu pos atau sekelompok pos dengan pos atau kelompok pos lain, baik yang tercantum dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba. Rasio keuangan merupakan perbandingan-perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat dilaporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Return On Asset menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. (Sudana, 2011).

Return On Asset merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. *Return On Asset* juga menunjukkan menggambarkan sejauh mana tingkat pengembalian dari seluruh asset yang dimiliki perusahaan. *Return On Asset* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan

pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya

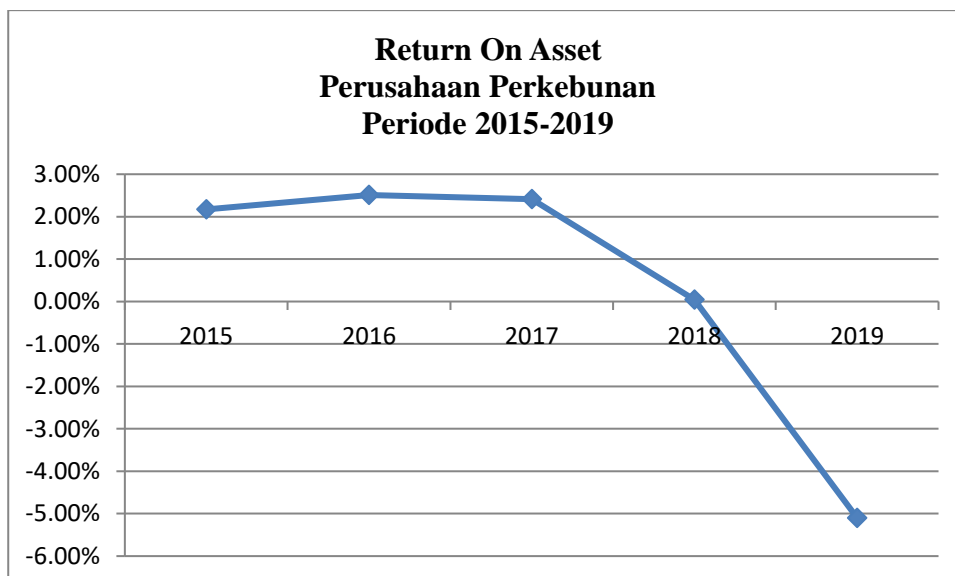
Berikut tabel dan grafik *Return On Asset* perusahaan perkebunan periode 2015-2019:

Tabel 1.1
***Return On Asset* Perusahaan Perkebunan**
Periode 2015-2019

PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
PALM	0,88%	41,33%	0,49%	5,59%	3,03%	10,26%
SGRO	3,50%	5,51%	3,65%	0,70%	0,42%	2,76%
AALI	3,23%	8,72%	8,47%	5,66%	0,90%	5,40%
LSIP	7,04%	6,26%	7,83%	3,28%	2,47%	5,38%
BWPT	-1,02%	-2,40%	-1,17%	-2,86%	-7,39%	-2,97%
GZCO	-0,64%	-44,39%	-4,79%	-12,13%	-30,02%	-18,39%
Rata-rata	2,17%	2,51%	2,41%	0,04%	-5,10%	0,40%

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.1
Grafik *Return On Asset* Perusahaan Perkebunan



Berdasarkan pada grafik diatas dapat dilihat *Return On Asset* pada perusahaan perkebunan pada tahun 2015 sebesar 2,17%, pada saat tahun 2016

terjadi peningkatan sebesar 2,51%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sedikit sebesar 2,41%. Dan pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat jauh dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,04%. Sementara pada tahun 2019 terjadi kembali penurunan yang sangat menurun sebesar -5,10%. Hal ini menandakan bahwa adanya penurunan yang disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi target *Return On Asset* yang diinginkan perusahaan sehingga berdampak tidak baik pada tahun 2018-2019.

Apabila terjadi peningkatan *Return On Asset* maka akan meningkat terjadinya aktivitas pertumbuhan laba, *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha meningkatkan penjualan atau pendapatan sehingga pertumbuhan laba juga ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Harahap, 2013). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. yang menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dilihat dari hasil regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,016 (lebih kecil dari 0,05).

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi (Hantono, 2015).

Aktiva lancar adalah uang kas dan aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan

yang normal. Sedangkan kewajiban lancar atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total asset lancar yang tersedia. Dengan kata lain rasio lancar ini menggambarkan seberapa besar jumlah ketersediaan asset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Standar rasio lancar yang baik adalah 200% atau 2:1 besaran rasio ini seringkali dianggap sebagai ukuran yang baik atau memuaskan bagi tingkat likuiditas suatu perusahaan artinya dengan hasil yang perhitungannya rasio sebesar itu perusahaan sudah dapat dikatakan berada dalam posisi aman untuk kewajiban jangka pendeknya (Hery, 2017)

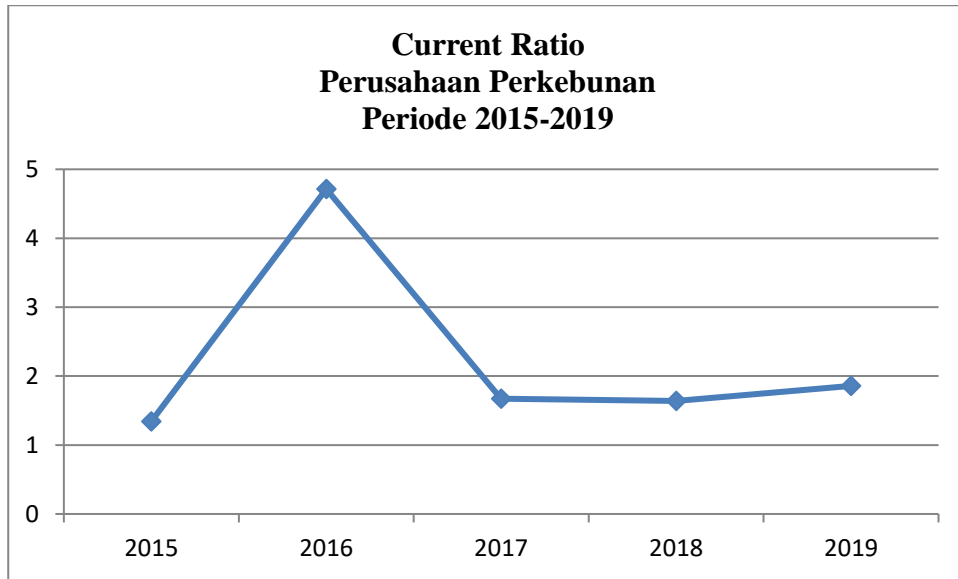
Berikut ini tabel dan grafik *Current Ratio* pada perusahaan perkebunan periode 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
***Current Ratio* pada perusahaan perkebunan**
Periode 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
PALM	1,80199	22,4253	0,614139	1,50242	0,951814	5,459139
SGRO	1,27003	1,27656	1,119114	0,918548	0,581332	1,033117
AALI	0,79898	1,02754	1,842339	1,462891	2,854296	1,597209
LSIP	2,22101	2,45913	5,209303	4,656939	4,696799	3,848636
BWPT	0,70714	0,58167	0,429541	0,592151	0,657367	0,593573
GZCO	1,25858	0,51492	0,805451	0,6933	1,418762	0,938204
Rata-rata	1,34296	4,71419	1,669981	1,637708	1,860062	2,24498

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Gambar 1.2
Current Ratio Perusahaan Perkebunan



Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* perusahaan perkebunan periode 2015-2019 mengalami peningkatan yang drastis pada tahun 2016 sebesar 4,71419, sementara itu dari tahun 2017-2018 mengalami sedikit penurunan sebesar 1,63770. Dan pada tahun 2019 kembali mengalami peningkatan sebesar 1,86006.

Hal ini menandakan bahwa adanya penurunan *Current Ratio* yang disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi target *Current Ratio* yang diinginkan perusahaan sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kegiatan operasionalnya dengan baik. Terjadinya penurunan tersebut maka perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo, hasil yang diperoleh belum mencapai standar *Current Ratio* yang diinginkan. Menurut (Amrin, 2009) standar umum jumlah *Current Ratio* itu sebesar 2,00.

Debt To Equity Ratio yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mengurangi keuntungan.

Sebaliknya tingkat *Debt To Equity Ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Ayem, Wahyuni, & Suyanto, 2017).

Debt To Equity Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt To Equity Ratio* yang tinggi berarti perusahaan menggunakan tingkat penggunaan hutang yang tinggi. *Debt To Equity Ratio* menunjukkan perbandingan antara total hutang dan modal sendiri. Semakin tinggi DER maka semakin tinggi penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan perusahaan. Hal ini dapat menimbulkan resiko yang cukup besar bagi perusahaan ketika perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tersebut pada saat jatuh tempo sehingga akan mengganggu komunitas operasi perusahaan (Manurung, 2013).

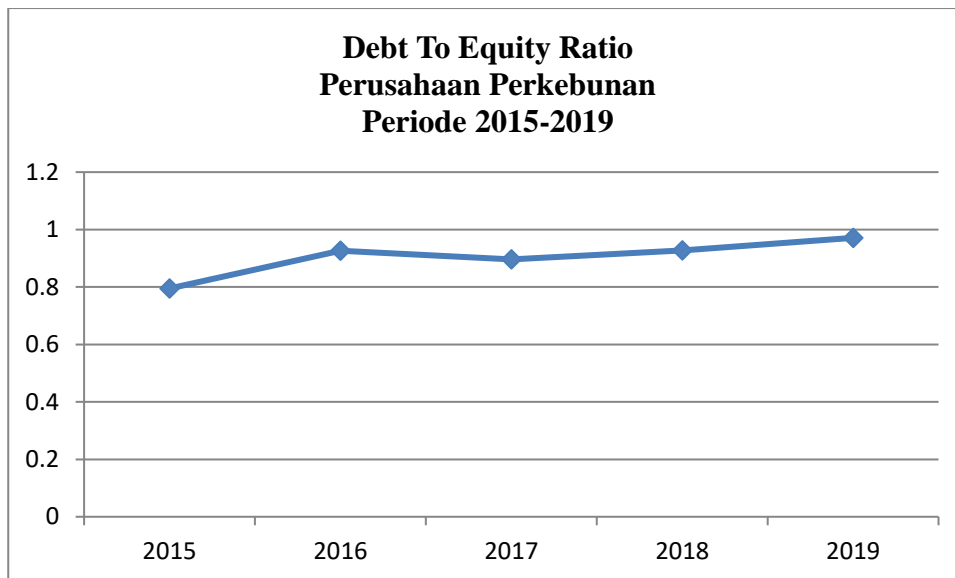
Berikut tabel dan grafik *Debt To Equity Ratio* pada perusahaan perkebunan periode 2015-2019:

Tabel 1.3
Debt To Equity Ratio Perusahaan Perkebunan
Periode 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
PALM	0,076655	0,028703	0,837302	0,235497	0,127163	0,261064
SGRO	1,134952	1,215773	1,068567	1,238566	1,279709	1,187513
AALI	0,838855	0,376994	0,345211	0,379082	0,421297	0,472288
LSIP	0,20589	0,237132	0,199727	0,204651	0,203191	0,210118
BWPT	1,654301	1,596776	1,637631	1,787351	2,424157	1,820043
GZCO	0,859193	2,099171	1,287147	1,71857	1,371386	1,467093
Rata-rata	0,794974	0,925758	0,895931	0,927286	0,97115	0,90302

Sumber : Data laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Grafik 1.3
Debt To Equity Ratio Perusahaan Perkebunan



Sumber : Data laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan grafik *Debt To Equity Ratio* perusahaan perkebunan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2016 terjadinya peningkatan sebesar 0.92575, pada tahun 2017 terjadinya penurunan sebesar 0,89593, dan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,97115. Ada Investor yang menganggap perusahaan yang baik adalah memiliki nilai DER tidak lebih dari sebesar 1,00.

Debt To Equity Ratio yang semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan mengalami penurunan. Hasil penelitian (Barus & Leliani, 2013) menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai signifikan lebih kecil yaitu $0,001 < 0,05$.

Dalam penelitian ini difokuskan pada *Current Ratio* diukur dengan aktiva lancar dan kewajiban lancar, *Debt To Equity Ratio* diukur dengan total liabilitas dan ekuitas, *Return On Asset* diukur dengan laba bersih dan total asset.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka perlu dilakukannya penelitian pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019, maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam penelitian ini yaitu dengan judul ***"Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ."***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya penurunan *Return On Asset* perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.
- 2) Secara umum *Current Ratio* perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 mengalami penurunan.
- 3) Adanya penurunan *Debt To Equity Ratio* perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada *Current Ratio* (CR) diukur dengan aktiva lancar dan kewajiban lancar, *Debt To Equity Ratio* (DER) diukur dengan total liabilitas dan ekuitas, *Return On Asset* (ROA) diukur dengan laba bersih dan total asset pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
- 2) Apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019?
- 3) Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 2) Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
- 3) Untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

3) Penelitian Akademis

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud untuk mengkaji masalah-masalah yang berkaitan dengan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Asset*.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Asset (ROA)*

2.1.1.1 *Pengertian Return On Asset (ROA)*

Analisis *Return On Assets* ini sudah merupakan teknik analisis yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Assets* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (Alpi & Gunawan, 2018).

Return On Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Firman, 2018).

Menurut (Kamal, 2016) *Return On Asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

Return On Asset adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total asset perusahaan (Jufrizen & Fatin, 2020).

Return On Asset adalah mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya, semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin akan semakin baik keadaan suatu perusahaan. *Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk operasional perusahaan, semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total asset.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Asset*

Menurut (Hery, 2017) Tujuan *Return On Asset* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas, untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih, untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih. Sedangkan manfaatnya adalah mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset, dan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Adapun menurut (Kasmir, 2012) tujuan *Return On Asset* yaitu untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun tahun sekarang, untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Sedangkan manfaatnya yaitu: mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yaitu: pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap dan kepemilikan ekuitas.

Sedangkan (Hasanah & Enggariyanto, 2018) mengemukakan, yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan yaitu: *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, Pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

Adapun menurut (Ikhwal, 2016) faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* adalah rasio likuiditas, rasio manajemen aktiva, dan rasio manajemen utang. Selanjutnya menurut (Mokoagow & Fuady, 2015) faktor yang mempengaruhi

Return On Asset adalah *size, equity to asset ratio, net performing loan* dan biaya operasi. Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*, diantaranya adalah pendapatan dan beban, modal kerja, pemanfaatan asset baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, *current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover*, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, *size, equity to asset ratio, net performing loan* dan biaya operasi.

Berikut ini adalah penjelasan faktor yang mempengaruhi *Return On Asset*; *pertama, Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar; *kedua, Debt To Equity Ratio* merupakan rasio perbandingan antara jumlah hutang terhadap ekuitas suatu perusahaan; *ketiga, Total Asset Turnover* adalah rasio yang mengukur intensitas perusahaan dalam menggunakan aktivasnya; *keempat, Debt Ratio* merupakan rasio yang berguna untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan, *kelima, Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan, *keenam, pertumbuhan penjualan* yaitu mencerminkan keberhasilan investasi pada masa lalu yang dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang, *ketujuh, ukuran perusahaan* yaitu skala dimana diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan.

2.1.1.4 Pengukuran *Return On Asset*

Return On Asset merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk

mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset (Setyaningsih, 2018).

Menurut (Sulistiyanto, 2016) nilai laba bersih adalah jumlah pendapatan setelah ditambah sumber-sumber pendapatan lainnya kemudian dikurangi semua biaya dan pajak, laba dapat ditingkatkan dengan cara memperoleh melalui modal sendiri ataupun melalui pinjaman. Sedangkan total asset yang dimiliki perusahaan digunakan semaksimal mungkin dalam menghasilkan profit atau keuntungan bagi perusahaan. hal ini menjelaskan adanya keterkaitan yang erat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola assetnya dengan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Menurut (Masril, 2018) untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Kasmir, 2012) perhitungan *Return on Assets* (ROA) ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

2.1.2 *Current Ratio*

2.1.2.1 *Pengertian Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar

yang dimilikinya (Sulistyawati & Mahfudz, 2016). Sedangkan (Batubara & Purnama, 2018) mengemukakan, *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Adapun (Barus & Leliani, 2013) berpendapat, *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Selanjutnya Surajiyo (2018) *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Menurut (Fahmi, 2017) *Current Ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan kebutuhan hutang dan ketika jatuh tempo”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dengan membandingkan aktiva lancar dan kewajiban lancar untuk melihat perusahaan mampu atau tidaknya membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan aktiva yang tersedia.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2018:132) bahwa tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk

membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dan manfaat *Current ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban, untuk mengukur atau

membandingkan jumlah sediaan untuk membayar utang, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar, mengukur seberapa besar uang tersedia membayar utang, untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode. Sedangkan manfaatnya adalah sebagai alat perencanaan kedepan, untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar, serta menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Current Ratio*. Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya (Alpi & Gunawan, 2018) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* yaitu: distribusi dari aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dengan utang lancar untuk jangka waktu tertentu, syarat penjualan kredit terjamin, present value dari aktiva lancar ada kemungkinan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan masa akan datang kemungkinan akan terjadi over investment, dan kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang.

Sedangkan menurut (Jumingan, 2017) yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* adalah Distribusi dari pos aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang, nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat

pengumpulan piutang, kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Adapun menurut (Argamaya & Yunita, 2017) faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan. Selanjutnya menurut (Munawir, 2014) faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah distribusi atau proporsi daripada aktiva lancar, data trend dari aktiva lancar dan hutang lancar untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih, present value dari aktiva lancar, kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, syarat kredit yang diberikan perusahaan dalam menjual barang, kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang dan type atau jenis perusahaan.

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* diantaranya adalah distribusi dari aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan utang lancar, syarat penjualan kredit terjamin, present value dari aktiva lancar ada kemungkinan mempunyai saldo piutang yang cukup besar, perusahaan pada persediaan dengan volume penjualan sekarang dan masa akan datang kemungkinan akan terajdi over investment, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *Credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio*

Menurut (Wahyuni & Hafiz, 2018) *Current ratio* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat.

Menurut (Djarwanto, 2014) aktiva lancar merupakan aktiva yang diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan atau dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca. Yang termasuk dalam aktiva lancar yaitu kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, wesel tagih perlengkapan kantor dan lain-lain. Sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang diperkirakan dapat dilikuidasi atau dilunasi dalam jangka waktu satu tahun. Yang termasuk kewajiban lancar adalah utang usaha, wesel bayar, utang pajak dan lain-lain.

Menurut (Djarwanto, 2014)) untuk menghitung *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}}$$

Rumusan untuk mencari current ratio menurut (Kasmir, 2014) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.3 Debt To Equity Ratio

2.1.3.1 Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri (Jufrizen & Fatin, 2020).

Menurut (Wardayani & Wahyuni, 2016) *Debt To Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Sedangkan menurut (Famiah & Handayani, 2018) *Debt To Equity Ratio* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

Adapun (Muhammadinah & Jamil, 2015) *Debt To Equity Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Selanjutnya (Wulantika, Hariyanto, & Safitri, 2017) berpendapat, *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang menilai seberapa jauh perusahaan didanai oleh seluruh utang dibandingkan dengan modal pemilik perusahaan yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

Dari pengertian *Debt Equity Ratio* di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Debt Equity Ratio* digunakan untuk mengetahui berapa banyak hutang

yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Jufrizen, Putri, Sari, Radiman, & Muslih, 2019).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* adalah salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan cara membandingkan total hutang dan ekuitas dimana untuk mengetahui seberapa besar setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang.

2.1.3.2 Tujuan Dan Manfaat *Debt To Equity Ratio*

Menurut (Perpatih, 2016) Tujuan rasio solvabilitas yaitu untuk mengetahui posisi kemampuan perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang, untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dan untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki. Sedangkan manfaatnya adalah untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal, untuk menganalisis seberapa besar.

Adapun menurut (Famiah & Handayani, 2018) tujuan rasio solvabilitas yaitu untuk mengetahui posisi perubahan terhadap kewajiban kepada kreditor,

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai utang, untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal, untuk menilai seberapa besar pengaruh utang terhadap aktiva. Adapun manfaatnya adalah untuk menganalisis kemampuan perusahaan terhadap kreditor, untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, untuk menganalisis seberapa besar aktiva dibiayai utang, untuk menganalisis keseimbangan nilai aktiva tetap dengan modal, untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan terhadap utang.

Aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, untuk menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva, untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, dan untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

2.1.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Debt Equity Ratio*. Hal ini didasarkan oleh beberapa pendapat ahli, diantaranya (Hanif & Bustamam, 2017) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* yaitu: Profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan asset, likuiditas perusahaan, tingkat pajak, risiko bisnis, struktur aktiva, leverage operasi, sikap manajemen, fleksibilitas keuangan.

Sedangkan (Barus & Leliani, 2013) mengemukakan, faktor yang dapat mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah: profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur asset, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan pertumbuhan asset.

Adapun menurut (Muhammadinah & Jamil, 2015) faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah *size*, *sales growth*, profitabilitas, struktur asset, dan likuiditas. Selanjutnya (Famiah & Handayani, 2018) berpendapat, faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Selain itu adapun menurut (Rianto, 2008) struktur modal suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor dimana faktor faktor yang utama ialah :

- a. Tingkat Bunga
- b. Stabilitas Dari “*Earning*”
- c. Susunan Dari Aktiva
- d. Besarnya Jumlah Modal Yang Dibutuhkan
- e. Keadaan Pasar Modal
- f. Sifat Manajemen
- g. Besarnya Suatu Perusahaan

Kesimpulan diatas memberikan suatu pemahaman bahwa banyak faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio*, diantaranya adalah profitabilitas, struktur asset, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset, ukuran perusahaan, risiko bisnis, tingkat pajak, leverage operasi, sikap manajemen, dan fleksibilitas keuangan.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Equity Ratio*

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri (Jufrizen & Fatin, 2020).

Menurut (Hery, 2017) untuk menghitung *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumusan untuk mencari *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2014) :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

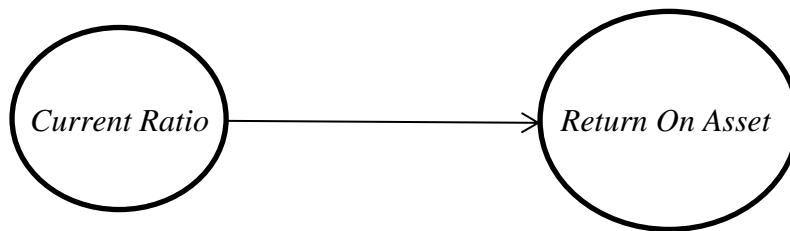
Kerangka konseptual pada dasarnya merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuannya adalah untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh anantara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

Current Ratio yang rendah menunjukkan perusahaan memiliki risiko likuiditas yang tinggi sedangkan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar. Kelebihan aktiva lancar tersebut mengakibatkan pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan karena mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga menurunkan profitabilitas (Nursatyani & Prasetiono, 2011)

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sipahutar & Sanjaya, 2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* , maka penulis menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

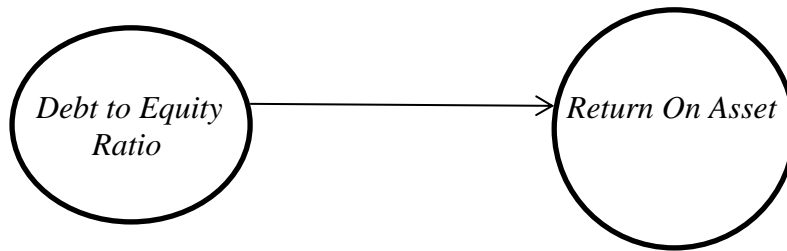


2.2.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Jika *Debt To Equity Ratio* semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas akan semakin rendah. Dan sebaliknya jika DER semakin rendah maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (Ramadita & Suzan, 2019)

Hasil penelitian (Hasmirati & Akuba, 2019) dan hasil penelitian (Kridasusila & Rachmawati, 2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

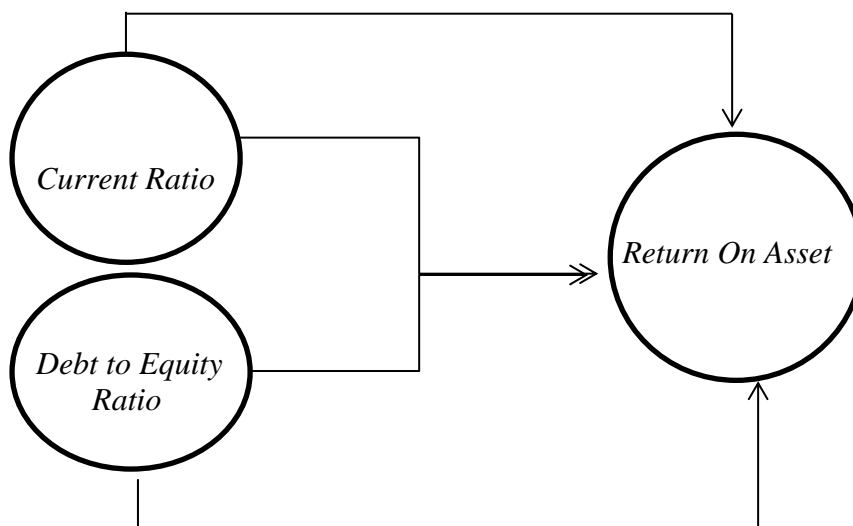
Berdasarkan teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.



2.2.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Menurut (Lusy, Hermanto, Panjaitan, & Widyastuti, 2018) menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan rasio keuangan yang diteliti memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wartono, 2018) yang menyimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets*. Dengan demikian kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut :



2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Ada Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* pada perusahaan perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan Asosiatif. Pendekatan asosiatif merupakan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan data kuantitatif yang di susun berdasarkan laporan keuangan 6 perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Variabel yang di gunakan dalam penelitian adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Asset*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder berupa annual report yang di peroleh dari perusahaan atau di bursa efek indonesia. Dalam menganalisis data, penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai program untuk menganalisis.

3.2 Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen Y (terikat) adalah variabel yang di pengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel independen X (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbul timbulnya variabel terikat.

3.2.1 Variabel Terikat (Dependen Variable)

Variabel yang tergantung pada variabel lain di sebut variabel terikat (Dependen Variable). Menurut (Sugiyono, 2012) Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*.

3.2.1.1 *Return On Asset (Y)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*. (Kasmir, 2012) menyebutkan bahwa *Return On Assets* merupakan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Adapun menurut (Jufrizen et al., 2019) Return On Asset adalah rasio yang di gunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total asset perusahaan.

Menurut (Masril, 2018) untuk menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Kasmir, 2012) perhitungan *Return on Assets* ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

3.2.2 Variabel Bebas

Menurut (Sugiyono, 2012) variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

3.2.2.1 *Current Ratio* (X1)

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar (Masril, 2018).

(Batubara & Purnama, 2018) mengemukakan, *Current Ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Berikut cara menghitung *Current Ratio* Menurut (Rahardjo, 2010) adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}$$

$$\text{Liabilitas lancar}$$

Rumusan untuk mencari *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2016) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}$$

$$\text{Utang Lancar}$$

3.2.2.2 *Debt To Equity Ratio* (X2)

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar perusahaan. *Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Debt To Equity Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal. Dalam suatu neraca perusahaan, struktur modal merupakan sisi kanan dari neraca, dimana merupakan kombinasi antara utang dan modal sendiri (Jufrizen & Fatin, 2020)..

Menurut (Radiman, 2018) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan presentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka semakin rendah pendanaan perusahaan yang di sediakan oleh pemegang saham.

Berikut cara menghitung *Debt To Equity Ratio* (Hery, 2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumusan untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut (Kasmir, 2014:158) :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di situs resmi www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian di mulai dari bulan Januari 2021. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Januari 2021				Febr 2021				Maret 2021				Juli 2021				Agustus 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data		■																		
3	Pengajuan Judul				■																
4	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
6	Seminar Proposal													■							
7	Perbaikan Proposal														■	■					
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut (Margono, 2004) populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah di tentukan.

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan perkebunan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar perusahaan perkebunan tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Penelitian Perusahaan Perkebunan di BEI

No	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	AALI	Astra Agro Lestari
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya
3	BWPT	Eagle High Plantation
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara
5	GOLL	Golden Plantation
6	GZCO	Gozco Plantations
7	JAWA	Jaya Agra Wattie
8	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
9	PALM	Provident Agro
10	SGRO	Sampoerna Agro
11	SIMP	Salim Ivomas Pratama
12	SMAR	SMART
13	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana
14	TBLA	Tunas Baru Lampung
15	UNSP	Bakrie Sumantera Plantations

2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2012) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik yang digunakan dalam penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan peneliti.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan tersebut bergerak dalam sektor perkebunan yang ada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019.
- 2) Mengeluarkan laporan keuangan setelah diaudit setiap tahunnya pada periode 2015-2019.

3) Perusahaan tersebut masih listing di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut maka di peroleh jumlah sampel tahun 2015-2019 yang akan di gunakan dalam penelitian sebanyak 6 sampel. Berikut nama-nama perusahaan perkebunan yang di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Perkebunan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	PALM	Provident Agro
2	SGRO	Sampoerna Agro
3	AALI	Astra Agro Lestari
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
5	BWPT	Eagle High Plantation
6	GZCO	Gozco Plantations

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www. idx.com](http://www.idx.com) yang bukti, catatan, atau yang di laporan yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek indonesia yaitu berupa Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan Perkebunan dari Periode 2015-2019.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan di pakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka pengujian asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang di gunakan tidak terdapat masalah normalitas, mulikolinieritas, heteroskedatisitas, dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

3.6.1 Analisis Regresi

Menurut (Ghozali, 2011) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Adapun bentuk model yang akan diuji daalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Return On Asset

α = Konstanta

X1 = Current Ratio

X2 = Debt to Equity Ratio

ε = Error

Syarat yang mendasari metode regresi berganda adalah terpenuhinya semua asumsi klasik, agar hasil pengujian tidak biasa. Adapun uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, agar di dapat perkiraan yang efisien maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Model Regresi akan dapat di jadikan alat estimasi yang tidak biasa jika telah memenuhi persyaratan

BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) yakni tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terjadi autokorelasi (Priyatno, 2012).

Menurut (Ghozali, 2011) uji asumsi klasik terhadap model regresi linier yang digunakan dilakukan agar dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak. Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik pada regresi berganda. Ada beberapa kriteria persyaratan asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk bisa menggunakan regresi berganda, yaitu :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Seperti di ketahui uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Uji normalitas dapat di lakukan dengan di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Menurut (Ghozali, 2011) dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2011) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi di temukan adanya korelasi antara variabel bebas(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Menurut (Ghozali, 2011) tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation faktor (VIF).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai cutoff yang umum di pakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah Tolerance ≥ 10 atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2011) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam modal regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama

lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin- Watson (DW test). Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2011) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Kebanyakan datacrosssection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Dasar yang digunakan untuk menganalisis ada tidaknya heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2011):

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pada tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis regresi Linear berganda

Menurut (Sugiyono, 2012) analisis linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Menurut (Nirmawati, 2008) Analisis Linear Berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval..

Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e$$

Keterangan :

Y= Return On Asset (ROA)

a= Konstanta persamaan Regresi

b1, b2 = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

X1= Current ratio(CR)

X2= Debt to equity ratio(DER)

E= Kesalahan residual(error)

3.6.4 Penguji Hipotesis

3.6.4.1 Uji F (Penguji Secara Simultan)

Menurut (Kuncoro, 2019) Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Langkah-langkah uji f sebagai berikut:

a) Menentukan Hipotesis

Ho: $\beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ha: $\beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5% artinya risiko kesalahan mengambil keputusan 5%.

c) Pengambilan keputusan

1. Jika Profitabilitas($\text{sig } F$) $> \alpha$ (0, 05) maka H_0 di terima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika Profitabilitas ($\text{sig } F$) $< \alpha$ (0, 05) maka H_0 di tolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

3.6.4.2 Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana berpengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:178) yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} . Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0: \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). DER, DER, dan PER secara parsial berpengaruh terhadap saham.

2) Menentukan Tingkat signifikansi

Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3) Pengambilan Keputusan

- a) Jika profitabilitas($\text{sig } f > \alpha (0, 05)$) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b) Jika profitabilitas ($\text{sig } f < \alpha (0, 05)$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.6.4.3 Uji R^2 (koefisien Determinasi)

Menurut (Ghozali, 2011), koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan Nilai R^2 yang mendekati 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Dalam bab ini akan disajikan hasil penelitian berdasarkan pengamatan sejumlah variabel yang dipakai dalam model regresi. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* dan satu variabel dependen yaitu *Return On Assets*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Penentuan sample yang digunakan yaitu purposive sampling dari perusahaan 6 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sample pada penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari BEI:

Tabel 4.1
Sample Perusahaan Perkebunan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 (BEI)

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	PALM	Provident Agro
2	SGRO	Sampoerna Agro
3	AALI	Astra Agro Lestari
4	LSIP	PP London Sumatra Indonesia
5	BWPT	Eagle High Plantation
6	GZCO	Gozco Plantations

Sumber : Bursa Efek Indonesia

4.1.1.1 *Return On Assets*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang

digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba setelah pajak terhadap total asset (Setyaningsih, 2018). Perubahan pada laporan keuangan per tahun untuk mempengaruhi keputusan investasi para investor dan investor yang akan menanamkan modalnya. Berikut ini adalah tabel *Return On Assets* pada beberapa perusahaan Perkebunan selama periode 2015-2019:

Tabel 4.2
Return On Assets Pada Perusahaan Perkebunan
Periode 2015-2019

PERUSAHAAN	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
PALM	0,88%	41,33%	0,49%	5,59%	3,03%	10,26%
SGRO	3,50%	5,51%	3,65%	0,70%	0,42%	2,76%
AALI	3,23%	8,72%	8,47%	5,66%	0,90%	5,40%
LSIP	7,04%	6,26%	7,83%	3,28%	2,47%	5,38%
BWPT	-1,02%	-2,40%	-1,17%	-2,86%	-7,39%	-2,97%
GZCO	-0,64%	-44,39%	-4,79%	-12,13%	-30,02%	-18,39%
Rata-rata	2,17%	2,51%	2,41%	0,04%	-5,10%	0,40%

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan rata-rata terdapat dua tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2018 sebesar 0,04% dan 2019 –sebesar 5,10%. Dan terdapat tiga tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar 2,17%, tahun 2016 sebesar 2,51% dan tahun 2017 sebesar 2,41%. Sedangkan secara rata-rata terdapat dua perusahaan yang labanya dibawah rata-rata 0,40% yaitu perusahaan BWPT sebesar 2,97% dan perusahaan GZCO sebesar -18,39%. Dan ada empat perusahaan yang labanya diatas nilai rata-rata yaitu perusahaan PALM sebesar 10,26%, perusahaan SGRO sebesar 2,76%, perusahaan AALI sebesar 5,40% dan perusahaan LSIP sebesar 5,38%.

4.1.1.2 *Current Ratio*

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current ratio*. Menurut (Wahyuni & Hafiz, 2018) *Current ratio* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh asset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Berikut ini adalah tabel *Current Ratio* pada beberapa perusahaan Perkebunan pada Periode 2015-2019.

Tabel 4.3
***Current Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan**
Periode 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
PALM	1,80199	22,4253	0,614139	1,50242	0,951814	5,459139
SGRO	1,27003	1,27656	1,119114	0,918548	0,581332	1,033117
AALI	0,79898	1,02754	1,842339	1,462891	2,854296	1,597209
LSIP	2,22101	2,45913	5,209303	4,656939	4,696799	3,848636
BWPT	0,70714	0,58167	0,429541	0,592151	0,657367	0,593573
GZCO	1,25858	0,51492	0,805451	0,6933	1,418762	0,938204
Rata-rata	1,34296	4,71419	1,669981	1,637708	1,860062	2,24498

Sumber : Data Laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan rata-rata terdapat empat tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar 1,34296, tahun 2017 sebesar 1,669981, tahun 2018 sebesar 1,637708, dan tahun 2019 sebesar 1,860062. Dan terdapat satu tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 4,71419. Sedangkan secara rata-rata terdapat dua perusahaan yang diatas rata-rata yaitu perusahaan PALM sebesar 5,459139 dan perusahaan LSIP sebesar 3,848636. Dan ada empat perusahaan yang dibawah rata-rata yaitu perusahaan SGRO sebesar 1,033117, perusahaan AALI sebesar 1,597209, perusahaan BWPT sebesar 0,593573 dan perusahaan GZCO sebesar 0,938204.

4.1.1.3 Debt To Equity Ratio

Menurut (Wardayani & Wahyuni, 2016) *Debt To Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Berikut ini tabel total hutang pada beberapa perusahaan Perkebunan pada periode 2015-2019:

Tabel 4.4
***Debt To Equity Ratio* Pada Perusahaan Perkebunan**
Periode 2015-2019

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
PALM	0,076655	0,028703	0,837302	0,235497	0,127163	0,261064
SGRO	1,134952	1,215773	1,068567	1,238566	1,279709	1,187513
AALI	0,838855	0,376994	0,345211	0,379082	0,421297	0,472288
LSIP	0,20589	0,237132	0,199727	0,204651	0,203191	0,210118
BWPT	1,654301	1,596776	1,637631	1,787351	2,424157	1,820043
GZCO	0,859193	2,099171	1,287147	1,71857	1,371386	1,467093
Rata-rata	0,794974	0,925758	0,895931	0,927286	0,97115	0,90302

Sumber : Data laporan Keuangan Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan rata-rata terdapat dua tahun dibawah rata-rata yaitu tahun 2015 sebesar 0,794974 dan tahun 2017 sebesar 0,895931. Dan terdapat tiga tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2016 sebesar 0,925758, tahun 2018 sebesar 0,927286 dan tahun 2019 sebesar 0,97115. Sedangkan secara rata-rata terdapat tiga perusahaan dibawah rata-rata yaitu perusahaan PALM sebesar 0,261064, perusahaan AALI sebesar 0,472288 dan perusahaan LSIP sebesar 0,210118. Dan terdapat tiga perusahaan diatas rata-

rata yaitu perusahaan SGRO sebesar 1,187513, perusahaan BWPT sebesar 1,820043 dan perusahaan GZCO sebesar 1,467093.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Winarno, 2017) Normalitas data dapat dilihat dari gambar histogram namun seringkali polanya tidak mengikuti bentuk kurva normal sehingga sulit disimpulkan. Menurut (Ghozali, 2011) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2011).

Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut (Ghozali, 2018).:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi tidak normal.

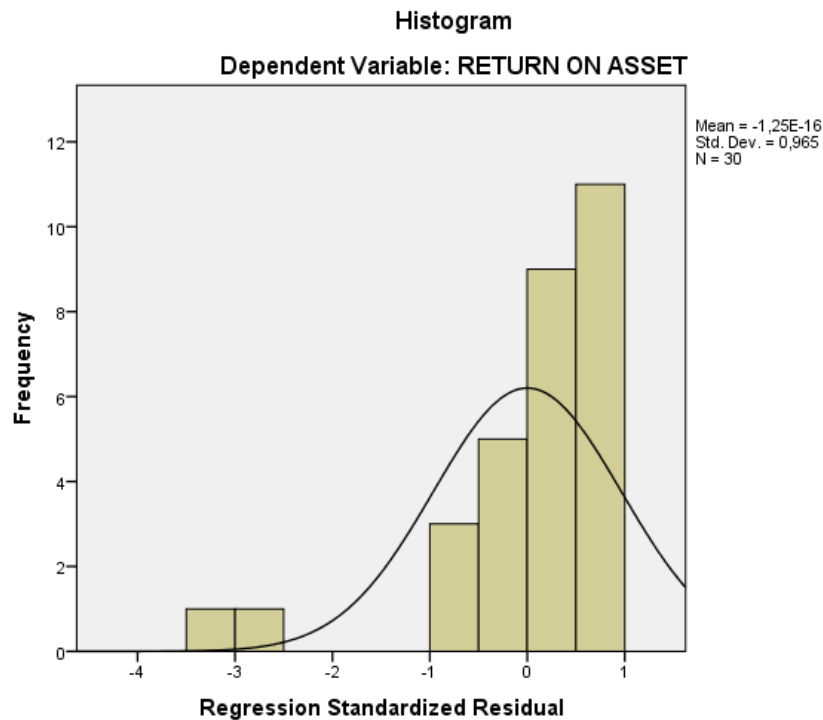
Tabel 4.5
Uji Kolmogorov Smirnov
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09088292
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,166
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji statistic one-sample kolmogorov smirnov seperti yang terdapat dalam tabel 4.5 dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah alat untuk menunjukkan variasi data pengukuran, seperti berat badan, sekelompok orang, dan sebagainya. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apakah grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



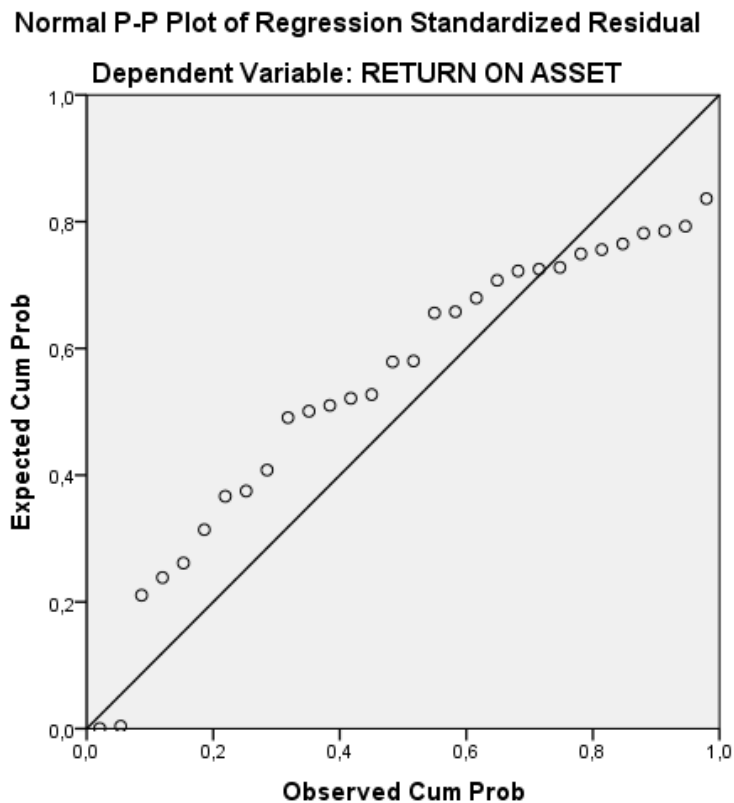
Gambar 4.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

3) Uji Normal P-Plot

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji P-Plot

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2011) Uji Multikolineritas adalah menguji apakah suatu model regresi terdapat kolerasi antar variabel bebas (Independen). Menurut (Umar, 2004) Uji Multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas dan tidak untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas di dalam regresi maka dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF).

Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CURRENT RATIO	,821	1,218
DEBT TO EQUITY RATIO	,821	1,218

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni *Current Ratio* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2). Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

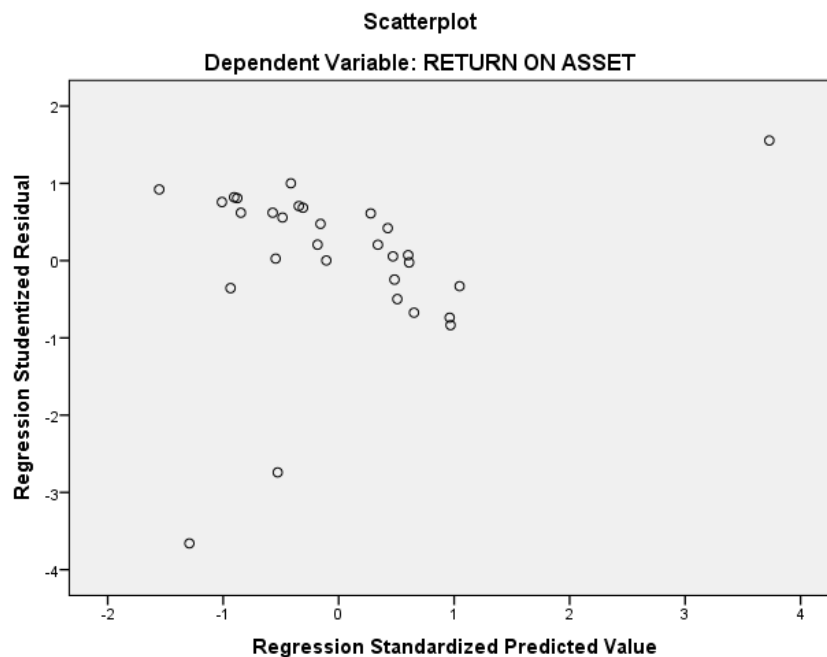
4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Gujarati, 2012) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (error).

Menurut (Umar, 2004) tujuan uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah

tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual yang telah distandarkan. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas, Menurut Umar (2008:179) yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Pada gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.2.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Umar, 2004) berpendapat bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang.

Menurut Ghozali (2012:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) menurut (Sunyoto, 2014):

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,512	,09419	1,311

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,311 yang termasuk kriteria kedua, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ada masalah autokorelasi.

4.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono, 2017) analisis linear berganda adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menurut(Sugiyono, 2017) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

β = koefisien regresi

X 1 = Current Ratio (CR)

X 2 = Debt To Asset Ratio (DAR)

X 3 = Total Assets Turnover (TATO)

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,049	,036		1,369	,182
	CURRENT RATIO	,015	,005	,437	3,051	,005
	DEBT TO EQUITY RATIO	-,086	,028	-,439	-3,065	,005

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 49 + 15 + -0,086$$

Keterangan :

- a) Nilai $a = 49$ menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu Current Ratio (X1) dan Debt To Equity Ratio (X2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai Return On Asset (Y) adalah sebesar 49.
- b) Nilai koefisien regresi $X1 = 15$ artinya variabel independen lain nilainya tetap dan Current Ratio mengalami kenaikan 15% maka Return On Asset (Y) akan mengalami penurunan sebesar 15. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Current Ratio dengan Return On Asset (harga saham). Semakin naik Return On Asset maka semakin turun harga saham.
- c) Nilai koefisien regresi $X2 = -0,086$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Debt To Equity Ratio mengalami 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,086. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* (harga saham). Semakin naik *Debt To Equity Ratio* maka semakin meningkat saham.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji bagaimana berpengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011) yaitu dengan membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung} .

Menurut (Sugiyono, 2017) rumus untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh dari uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

hasil pengujian parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,049	,036		1,369	,182
	CURRENT RATIO	,015	,005	,437	3,051	,005
	DEBT TO EQUITY RATIO	-,086	,028	-,439	-3,065	,005

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 30 - 2 = 28$ adalah 2.048.

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*

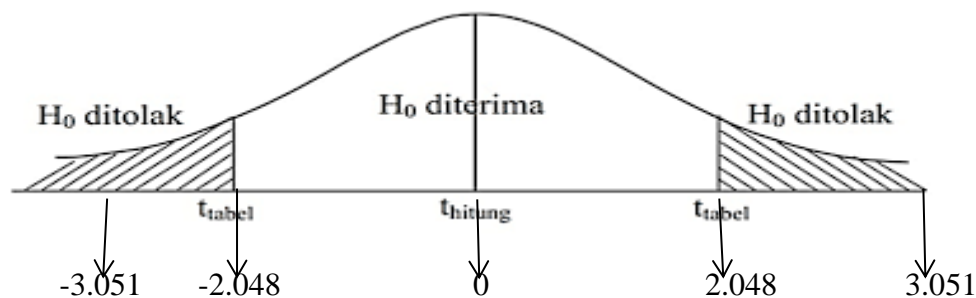
Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.24 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 3.051$$

$$t_{tabel} = 2.048$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Berdasarkan hasil pengujian antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* diperoleh t_{hitung} adalah 3.051 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048 dengan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

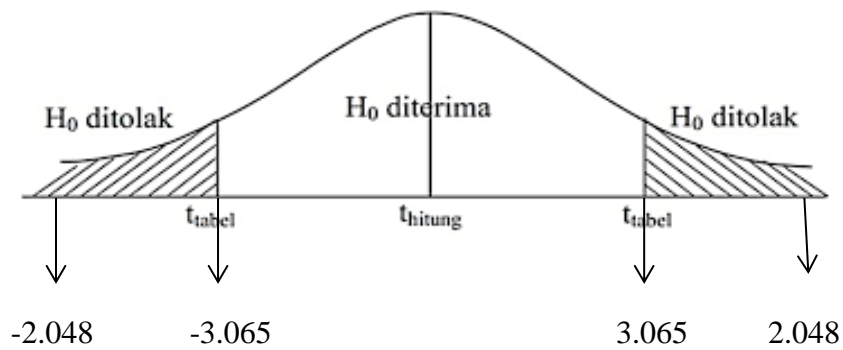
Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* (DER) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.24 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -3.065$$

$$t_{tabel} = 2.048$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Debt To Equity Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh t_{hitung} adalah -3.065 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048 dengan tingkat signifikan $0,005 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol (Firman, Batubara, & Sahputra, 2019) Uji F digunakan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Menurut (Sugiyono, 2017) dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota data atau kasus

Tabel 5.0

**Hasil Uji Simultan (uji f)
ANOVA^a**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,288	2	,144	16,215	,000 ^b
	Residual	,240	27	,009		
	Total	,527	29			

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai f, untuk

$f_{\text{tabel}} = n-k-1 = 30-3-1 = 26$ adalah 3,00.

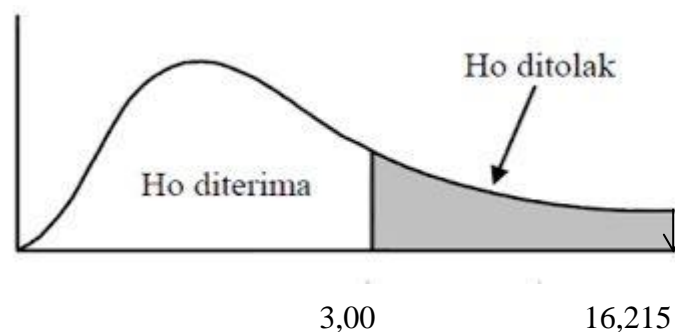
Dari pengolahan data SPSS V.24 maka dapat diperoleh hasil uji f, sebagai berikut:

$f_{\text{hitung}} = 16,215$

$f_{\text{tabel}} = 3,00$

Kriteria pengujian hipotesis:

- Terima H_0 apabila $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$
- Tolak H_0 apabila $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$



Gambar 4.6

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Berdasarkan hasil uji fhitung pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan nilai $f_{hitung} 16,215 > f_{tabel} 3,00$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

4.2.3.3 Koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2011) koefisien determinasi pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square
Model Summary^b

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,739 ^a	,546	,512	,09419	

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.24

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar 0,546 atau 54,6% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*) adalah sebesar 54,6% sedangkan selebihnya 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang akan dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Assets*

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 3,051 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,048. dengan demikian H_0 diterima karena $3,051 > 2,048$. Dan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. *Current Ratio* biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi nilai dari *Current Ratio*, maka akan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenakan beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau *Current Ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva

lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom, Manurung, & Sipahutar, 2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Innawati, 2018) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Oleh karena itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, maupun pendapat yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian hasil peneliti dengan teori. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah berpengaruh signifikan pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4.3.2 Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt To Equity Ratio* adalah -3,065 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.048. dengan demikian H_0 ditolak karena $-3,065 < 2,024$ dan nilai signifikan sebesar $0.005 > 0.05$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki hutang yang rendah. Disisi

lain, penggunaan hutang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapat keuntungan yang lebih.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jaminan dana yang disediakan pinjaman dengan pemilik perusahaan atau berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Rianti & Rachmawati, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jufrizen et al., 2019), (Jufrizen & Fatim, 2020) yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Kamal, 2016) dan (Astuti & Utiyati, 2018) yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Oleh karena itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, maupun pendapat yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian hasil peneliti dengan teori. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah berpengaruh dan signifikan pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4.3.3 Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sudah jelas terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan hasil uji F didapat nilai F_{hitung} adalah 16,215 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) adalah 3,00.

Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu $F_{hitung} 16,215 > F_{tabel} 3,00$ dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) secara simultan adalah signifikan terhadap *Return On Assets*. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

5.2 Saran

1. *Current Ratio* setiap perusahaan sebisa mungkin harus dapat meningkatkan nilai aset lancar mereka seperti dengan cara meningkatkan penjualan agar dapat meningkatkan pemasukan, baik itu berupa kas ataupun piutang usaha jangka pendek sehingga nilai aset lancar dapat bertambah
2. Diharapkan setiap perusahaan dapat memperbaiki nilai *Debt to Equity Ratio* dengan mengurangi penggunaan hutang yang besar dari pihak ketiga untuk operasional perusahaan karena penggunaan hutang yang besar

tentunya akan menambah beban perusahaan yang dapat menyebabkan calon investor ragu untuk menanamkan modalnya.

3. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* demi mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Asset.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Return On Asset dan dua variabel independen yaitu Current Ratio dan Debt To Equity Ratio.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 6 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode yaitu tahun 2015-2019, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang telah memenuhi kriteria purposive sampling.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 17(2), 1–36. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v17i2.43>
- Amrin, A. (2009). *Bisnis, Ekonomi, Asuransi dan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Argamaya, A., & Yunita, R. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Nilai Current Ratio Pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Periode 2010-2015. *Media Riset Akuntansi*, 7(1), 1–21.
- Astuti, F. R., & Utiyati, S. (2018). Pengaruh Tato Dar Cr Terhadap Roa Pada Perusahaan Konstruksi di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(12), 1–19.
- Ayem, S., Wahyuni, T., & Suyanto, S. (2017). Pengaruh Quick Ratio , Debt To Equity Ratio , Inventory Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. *Akuntansi Dewantara*, 1(2), 117–126. <https://doi.org/10.26460/ad.v1i2.1497>
- Barus, A. C., & Leliani, L. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 3(2), 111–121.
- Batubara, H. C., & Purnama, N. I. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Djarwanto. (2014). *Pokok-pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Famiah, R., & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Price Earning Ratio (PER) (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 65(1), 46–54.
- Firman, D. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Keramik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 7–14.
- Firman, D., Batubara, H. C., & Sahputra, M. A. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Return On Asset Pada Bank Devisa Swasta Nasional yang Terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2013-

2017. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Serambi Mekkah*, 2(1), 45–61.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika* (5th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover terhadap Return on Assets pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i1.419>
- Hanif, M., & Bustamam, B. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Payout Ratio (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(1), 73–81.
- Hantono, H. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 5(1), 21–29.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasanah, A., & Enggariyanto, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Eefek Indonesia. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 2(1), 15–25. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i1.658>
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *SIMAK : Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 32–41. <https://doi.org/10.35129/simak.v17i01.67>
- Hery, H. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). Jakarta: Grasindo.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, 1(2), 211–227. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v1i2.57>
- Innawati, I. (2018). Pengaruh Current Ratio Debt to Asset Ratio dan Total Assets

Turnover Terhadap Return On Assets Pada Koperasi di Kabupaten Gresik Tahun 2013-2015. *Jurnal Managerial*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.30587/manajerial.v5i1.733>

Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.

Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18. <https://doi.org/10.29406/jmm.v15i1.1376>

Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian dan Bisnis*. Medan: UMSU Press.

Jumingan, J. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel, Turn Over dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (7th ed.). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kridasusila, A., & Rachmawati, W. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over Dan Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Otomotif Dan Produk Komponennya Pada Bursa Efek Indonesia (2010 – 2013). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 7–22. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.555>

Kuncoro, M. (2019). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Lusy, L., Hermanto, Y. B., Panjaitan, T. W. S., & Widyastuti, M. (2018). Effect Of Current Ratio dan Debt to Equity Ratio On Return On Asset and Return On Equity. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI)*, 7(12), 31–39.

Manurung, M. (2013). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: LPFEUI.

Margono, M. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.

- Masril, M. (2018). Pengaruh CAR, DAR, Total Asset Terhadap Laba Bersih Pada Makanan Dan Minuman 2012 – 2016 Di BEI. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 8(1), 79–84.
- Mokoagow, S. W., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ebbank*, 6(1), 33–62.
- Muhammadinah, M., & Jamil, M. A. (2015). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-Economics : A Research Journal on Islamic Economics*, 1(1), 1–20.
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nirmawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Agung Media.
- Nursatyani, A., & Prasetiono, P. (2011). *Analisis Pengaruh Efisiensi Operasi, Risiko kredit, Risiko Pasar, dan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Perbandingan pada Bank Domestik dan Bank Asing di Indonesia Periode 2004-2008)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Perpatih, Z. S. (2016). Pengaruh “ROA” dan “DER” terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(3), 205–211.
- Priyatno, D. (2012). *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Jakarta: Mediakom.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Ramadita, E. S., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Biaya Produksi , Debt to equity ratio , dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 159–168. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.17440>
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sulistiyanto, S. (2016). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Sulistiyawati, P. D., & Mahfudz, M. (2016). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Price/Earning Ratio (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–12.
- Sunyoto, D. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Umar, H. (2004). *Riset Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi* (Keenam). Jakarta: PT. SUN.
- Wahyuni, S. F., & Hafiz, M. S. (2018). Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 25–42.
- Wardayani, W., & Wahyuni, D. S. (2016). Analisis Return on Asset, Current Ratio dan Debt Ratio dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal ILMAN: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 59–73. <https://doi.org/10.35126/ilman.v4i1.32>
- Wartono, T. (2018). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return On Asset. Creative. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 6(2), 78–97. <https://doi.org/10.32493/jk.v6i2.y2018.p78-97>
- Wulantika, N., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2017). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Market to Book Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Produktivitas*, 5(1), 6–13.

LAMPIRAN

Regression

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09088292
Most Extreme Differences	Absolute	,190
	Positive	,166
	Negative	-,190
Test Statistic		,190
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CURRENT RATIO	,821	1,218
DEBT TO EQUITY RATIO	,821	1,218

a. Dependent Variable: Return On Asset

Model Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,739 ^a	,546	,512	,09419	1,311

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

b. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,049	,036		1,369	,182
	CURRENT RATIO	,015	,005	,437	3,051	,005
	DEBT TO EQUITY RATIO	-,086	,028	-,439	-3,065	,005

a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

ANOVA^a

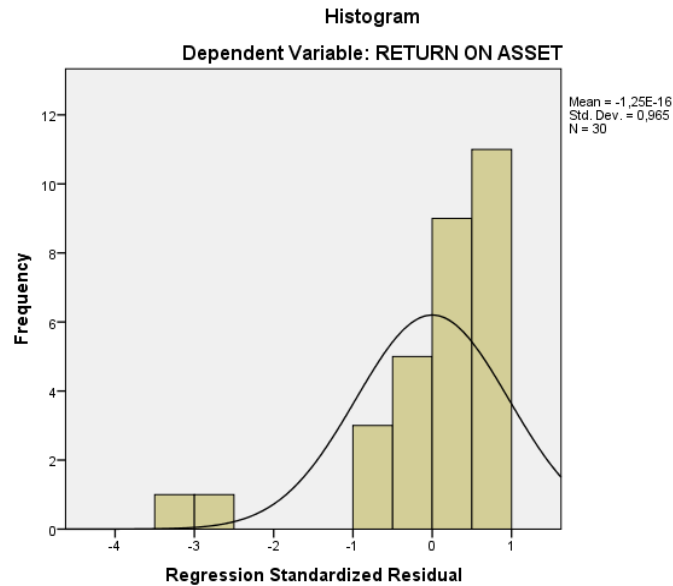
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,288	2	,144	16,215	,000 ^b
	Residual	,240	27	,009		
	Total	,527	29			

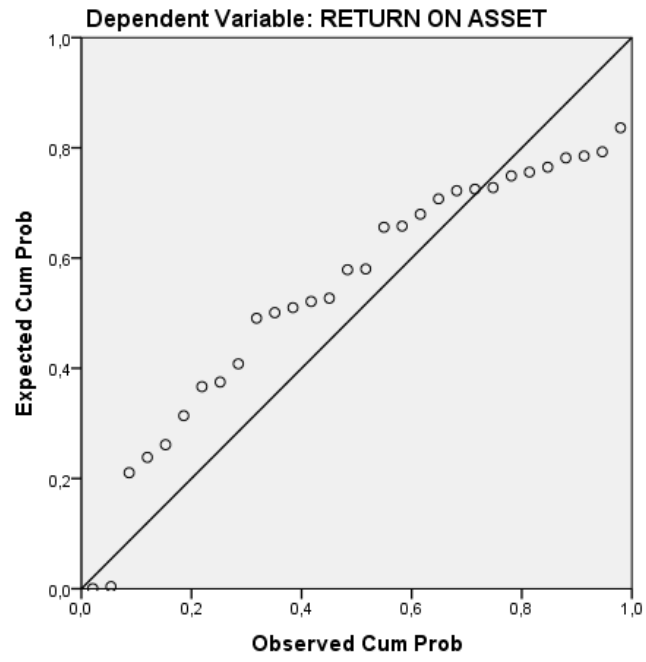
a. Dependent Variable: RETURN ON ASSET

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO

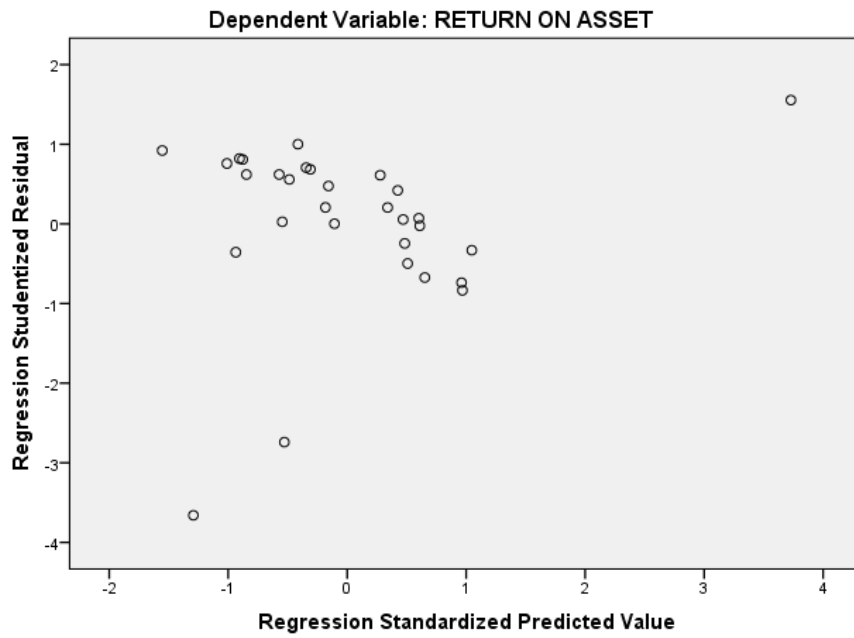
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 01 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
N.P.M. : 1705160424
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Eka Warni, Gg. Eka Warni IA No. 3A Medan Johor
Alamat Rumah : Medan, 06 November 1999
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dody Firman, SE, MM**

Medan, Kamis, 01 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE, MM

Pembanding

Hazmanan Khair, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I



ADE GUNAWAN, S.E. M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
NPM : 1705160424
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM
Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan: 1. L. Belalun 2. Meneliti dan klasifikasi 3. Rumus dan klasifikasi	15/03	✓
Bab 2	Referensi data bank - Jurnal dan buku (privat) - Jurnal peneliti - Hipotesis	18/03	✓
Bab 3			
Daftar Pustaka	- Perbaikan kutipan - Jurnal dan buku - Hipotesis jurnal base	18/03	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-		
Persetujuan Seminar Proposal	Ace Seminar Proposal	29/03	✓

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Dody Firman, SE, MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 01 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen
sempiringan bahwa :

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
N.P.M. : 1705160424
Tempat / Tgl.Lahir : Jalan Eka Warni, Gg. Eka Warni IA No. 3A Medan Johor
Alamat Rumah : Medan, 06 November 1999
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	ok
Bab I	1. Latar Belakang Masalah 2. Identifikasi Masalah 3. Manfaat Penelitian
Bab II	1. kerangka konseptual
Bab III	1. Tempat dan waktu Penelitian 2. Teknik Pengumpulan Data
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman, SE, MM

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Pembanding

Hazmanan Khair, Ph.D.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 220238

Nomor :/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Medan, 16 Sya'ban 1441 H
30 Maret 2020 M

Lamp. : Undangan Pelaksanaan
Hal : Seminar Proposal

Kepada Yth, Bapak/Ibu Dosen

di
Medan.

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Berida salam, sehubungan dengan ini kami mengundang Bapak/Ibu Dosen untuk dapat hadir dalam pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi S-1 (Strata Satu) mahasiswa :

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
N P M : 1705160424
Jurusan : MANAJEMEN
Telephone/Hp : 082283314338
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

dilaksanakan pada :

Hari / Tgl : Kamis, 01 April 2021
Tempat : Ruang Seminar Proposal Lt. II Gd. E
Waktu : 09.00.Wib s/d selesai

dengan tim :

- | | |
|--|--------------|
| 1. JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.Si. | (Ketua) |
| 2. Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si. | (Sekretaris) |
| 3. Dody Firman, SE, MM | (Pembimbing) |
| 4. Hazmanan Khair, PhD. | (Pembanding) |

Demikian undangan Seminar Proposal Skripsi ini kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya ucapkan terima kasih.



Wassalam
Wakil Dekan I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

NB : Mahasiswa Tetap Hadir Di Sesi I




PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1410/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/27/1/2021

Nama Mahasiswa : Dinda Aisyah Adlyu Damank
NPM : 1705160424
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 27/1/2021
Nama Dosen Pembimbing¹⁾ : Dody Firman, SE, MM 

Judul Disetujui²⁾ : Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen

(Jaman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 6 Maret 2021

Dosen Pembimbing


*) Dan telah Program Program Studi
**) Dan telah Disetujui Pembimbing
Tidak berlaku untuk Prodi dan Jurusan pembimbing. cara foto dan upload ke lebih ke 2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 767 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 29 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
N P M : 1705160424
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Maret 2022
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,MSI.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 767 /IL 3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 15 Sya'ban 1442 H
29 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
Npm : 1705160424
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

H. JANURI, SE., MM., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 2007/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 24 Muharram 1442 H
02 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk melanjutkan *Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
N P M : 1705160424
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
Email : Adlyndinda@gmail.com
Hp/Wa : 0822 8331 4338

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Peringgal.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00692/BEI.PSR10-2021
Tanggal : 14 Oktober 2021
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,MSi
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Aisyah Adlyn Damanik
NIM : 1705160424
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor